

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan modal sosial terhadap kinerja keuangan koperasi syariah DIY, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian dan pembahasan tersebut yaitu diketahui bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap modal sosial pada Koperasi Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang hal tersebut didasarkan pada masih kurangnya intensitas dan interaksi antar anggota serta pengalaman masa lalu yang merugikan mereka secara financial. Selanjutnya yaitu norma memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap modal sosial pada Koperasi Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mana rata-rata anggota koperasi sudah memiliki kesadaran yang baik dalam meminta hak dan menunaikan kewajiban selaku anggota. Lalu, jaringan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap modal sosial pada Koperasi Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana koperasi syariah telah memiliki mitra tetap dan telah memiliki agenda serta pertemuan rutin yang menandakan modal sosial dari sisi jaringan cukup baik. Selain itu didapati pula bahwa Modal Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana modal sosial berupa norma dan

jaringan mempengaruhi sebesar 17,2% pada SHU dan Aset pada Koperasi Syariah.

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Dalam suatu penelitian tentulah tidak selalu berjalan dengan mulus, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan suatu penelitian terhambat. Beberapa keterbatasan yang tidak dapat peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kepercayaan yang terjalin antar anggota koperasi, yang mengakibatkan tidak berpengaruh signifikan terhadap modal sosial.
2. Kurangnya penambahan variable pengujian terhadap kinerja keuangan, karena pengaruh variable modal sosial yang diperoleh pada penelitian ini masih cukup lemah. Dan jangka waktu sumber penelitian lebih dari 5 tahun.
3. Menurut pihak koperasi kurangnya sumberdaya manusia dari lulusan ekonomi syariah ataupun jurusan yang sesuai.

Berdasarkan keterbatasan yang telah peneliti ungkapkan, maka peneliti memberikan saran terkait dari keterbatasan penelitian. Beberapa saran tersebut yaitu:

1. Bagi pihak Koperasi Syariah bahkan Dinas Koperasi, perlu melakukan upaya-upaya dalam peningkatan modal sosial, kepercayaan serta mempertahankan norma dan jaringan antar anggota koperasi sehingga hakikat koperasi berupa kekeluargaan dan gotong royong bisa terwujud secara nyata. Kepercayaan yang tidak signifikan, bahkan indikator modal sosial berupa kepercayaan tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi syarat uji menandakan bahwa perlu ada perhatian khusus dalam hal ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, maka perlu dilakukannya penambahan variable pengujian terhadap kinerja keuangan, karena pengaruh variable modal sosial yang diperoleh pada penelitian ini masih cukup lemah. Dan jangka waktu sumber penelitian lebih dari 5 tahun.
3. Bagi mahasiswa/I terkhusus jurusan Ekonomi Syariah diperlukan peranannya secara aktif (terjun ke dunia pekerjaan Koperasi Syariah) dalam membantu pemahaman masyarakat terhadap Koperasi Syariah.

C. Implikasi

1. Kepercayaan merupakan suatu hal yang timbul atas adanya interaksi antar individu, yang mana akan menciptakan rasa saling bersatu, kerjasama serta nantinya akan memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai modal sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap modal sosial. Hal ini mengandung implikasi bahwa kedepannya koperasi harus memberi perhatian khusus dengan melakukan upaya-upaya yang mampu membentuk kepercayaan yang kuat antar anggota sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap nilai modal sosial. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa melakukan pertemuan rutin, sosialisasi, pelatihan, dan lain-lain. Selain itu, peningkatan kepercayaan juga dapat melalui norma dan jaringan yang terbentuk dalam masing-masing individu koperasi.
2. Norma adalah suatu hal yang timbul dari dasar agama, panduan moral berupa pemahaman, nilai-nilai, harapan-harapan serta tujuan yang dilaksanakan dalam kelompok. Dengan norma inilah terbentuk hak dan kewajiban tiap individu yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan

nilai dalam modal sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma berpengaruh terhadap modal sosial. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya koperasi memperjelas aturan secara tertulis agar individu koperasi dapat menerapkan nilai-nilai, aturan dan ketetapan yang dibuat sehingga dengan sendirinya norma akan memiliki nilai dalam modal sosial.

3. Jaringan merupakan kerjasama antar individu yang terbentuk baik secara internal (didalam perusahaan) ataupun eksternal (diluar perusahaan) yang mendorong tercapainya keinginan bersama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan berpengaruh terhadap modal sosial. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya koperasi mampu memperluas jaringan, menambah mitra dan menjaga mitra yang telah menjalin kerjasama, sehingga nantinya jaringan akan memiliki nilai terhadap modal sosial.
4. Modal sosial adalah kepercayaan, norma dan jaringan pada individu dalam kelompok tertentu atau suatu hal yang timbul akibat interaksi antar individu dalam komunitas yang nantinya memberikan nilai ekonomis yang besar dan terukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Sosial (norma dan jaringan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (asset dan SHU). Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya koperasi lebih memperhatikan modal sosial berupa kepercayaan, karena kepercayaan merupakan indikator dari modal sosial yang sangat penting. Dengan peningkatan terhadap kepercayaan akan meningkatkan nilai modal sosial, sehingga nantinya akan memberikan dorongan terhadap kinerja keuangan pada lembaga koperasi.